

## STRATEGI PROMOSI PERPUSTAKAAN DI SMA 1 IX KOTO SUNGAI LASI

Ullya Rahman<sup>1</sup>, Malta Nelisa<sup>2</sup>

Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan  
FBS Universitas Negeri Padang  
Email: [ullya.rahman@yahoo.com](mailto:ullya.rahman@yahoo.com)

### **Abstract**

*The purpose of this paper is: (1) describe the promotion strategies undertaken by the Library of SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi, (2) describes the obstacles encountered in the promotion of State High School Library 1 1X Koto Sungai Lasi. Existing services in this paper is less effective. Descriptive method that outlines the findings or data in accordance with the activities carried out by the Library of SMA Negeri 1 Sungai Lasi 1X Koto in promotional activities. The data were obtained by interview and direct observation to employees of State High School Library 1 1X Koto Sungai Lasi. Once the data is acquired through observation and interviews subsequent to design key points in this paper.*

**Keywords:** *promotion; strategies; library*

### **A. Pendahuluan**

Perpustakaan merupakan pusat informasi yang mencakup berbagai ilmu pengetahuan yang berguna bagi pemustaka. Banyak keuntungan yang dapat diperoleh oleh siswa dan staf yang berkerja pada instansi tersebut dengan datang ke perpustakaan. Melalui perpustakaan siswa dan staf yang berkerja pada instansi tersebut dapat memperoleh ilmu pengetahuan dan informasi bagi masa sekarang dan masa depan.

Perpustakaan sangat penting untuk dipromosikan kepada siswa dan staf yang berkerja pada instansi tersebut, terutama kepada siswa dan guru yang membutuhkan buku referensi untuk menunjang pendidikan belajar. Meskipun perpustakaan tersebut merupakan perpustakaan sekolah, perpustakaan sekolah juga harus di perkenalkan kepada staf yang berkerja pada instansi tersebut, supaya seluruh staf dan instansi dapat menikmati layanan dan fasilitas yang ada pada perpustakaan serta mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Menurut Darmono (2007:207) promosi adalah mekanisme komunikatif persuasif pemasaran dengan memanfaatkan teknik-teknik hubungan masyarakat. Promosi merupakan forum pertukaran informasi antara organisasi dan konsumen dengan tujuan utama memberi informasi tentang produk atau jasa yang disediakan oleh organisasi, sekaligus membujuk konsumen untuk bereaksi terhadap produk atau jasa yang ditawarkan. Reaksi konsumen terhadap promosi dapat muncul

---

<sup>1</sup> Penulis, mahasiswa prodi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, wisuda periode Maret 2014

<sup>2</sup> Pembimbing, dosen FBS Universitas Negeri Padang

dalam berbagai ragam dan bentuk, mulai dari tumbuhnya kesadaran sampai pada tindakan untuk memanfaatkannya. Promosi merupakan kegiatan penting pada suatu organisasi, apalagi organisasi yang bergerak dalam bidang usaha dan jasa.

Strategi promosi yang dilakukan oleh Perpustakaan SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi tidak berjalan dengan efektif, yang berpengaruh pada sedikitnya pengunjung yang datang ke perpustakaan ini dapat dilihat pada buku kunjungan yang ada di Perpustakaan SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi. Koleksi yang ada umumnya hanya dipakai oleh siswa dan staf yang berkerja di instansi tersebut untuk menunjang pendidikan belajar. Hal ini disebabkan karena kurangnya perhatian dari pihak sekolah dan kurangnya dana yang dialokasikan untuk kegiatan promosi serta minimnya tenaga pustakawan yang ada di Perpustakaan SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi.

Promosi yang dilakukan oleh Perpustakaan SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi selama ini terbatas pada komunikasi yang disampaikan langsung kepada siswa dan staf yang berkerja pada instansi tersebut. Kegiatan pameran juga mempromosikan dengan cara melalui komunikasi langsung kepada siswa dan staf yang mengikuti pameran pada 2001. Perpustakaan SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi hendaknya mempromosikan Perpustakaan SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi lebih optimal lagi dengan menggunakan berbagai macam media yang ada dan merancang strategi yang efektif dalam melaksanakan promosi.

Pemikiran Mursid (2010:95) tujuan promosi adalah banyak hal mengenai perusahaan sebaiknya diketahui oleh pihak luar, ingin meningkatkan penjualan, agar perusahaan dikenal sebagai perusahaan yang baik, ingin mengetengahkan segi kelebihan perusahaan atau produk jasa kita terhadap saingan. Sedangkan Rositter dan Percy dalam Tjiptono (2008:222) tujuan produksi adalah menumbuhkan persepsi pelanggan terhadap suatu kebutuhan atau *category need*, memperkenalkan dan memberikan pemahaman tentang suatu produk kepada konsumen (*brand awareness*), mendorong pemilihan terhadap suatu produk (*brand purchase facilitation*), menanamkan citra produk dan perusahaan (*positioning*).

Menurut Tjiptono, Fandy (2008:221) tujuan promosi adalah: (1) menginformasikan (*informing*) yaitu menginformasikan khalayak mengenai seluk beluk produk; (2) membujuk pelanggan sasaran (*persuading*) yaitu mempengaruhi khalayak untuk membeli; (3) mengingatkan (*remi-ding*) yaitu menyegarkan informasi yang telah diterima khalayak. Sedangkan Asri, Marwan (1991:360) tujuan kegiatan promosi yaitu (1) *informing* yaitu memberikan informasi selengkap-lengkapya kepada calon pembeli tentang barang yang ditawarkan. Informasi yang diberikan dapat melalui tulisan, gambar, kata-kata; (2) *persuading* yaitu membujuk calon konsumen agar mau membeli barang atau jasa yang ditawarkan; (3) *remeding* yaitu mengingatkan konsumen tentang adanya barang tertentu yang dibuat dan dijual perusahaan tertentu dengan harga tertentu pula.

Manfaat promosi menurut (Junaidi, 2008), yaitu: (a) memberi informasi, kegiatan promosi dapat berfungsi sebagai pemberi informasi kepada masyarakat luas atau pencari informasi tersebut. Promosi dapat memberikan informasi lebih banyak; (b) membujuk dan merayu, membujuk dan merayu pencari informasi dan mempengaruhinya, berfungsi sebagai alat informasi juga dapat berfungsi sebagai alat untuk membujuk dan merayu calon pencari informasi ke perpustakaan; (c)

menciptakan kesan, dengan sebuah informasi pencari informasi akan mempunyai kesan tertentu terhadap produk yang dikeluarkan. Untuk itu sebuah perpustakaan berusaha untuk menciptakan suatu kesan bagi yang mencari informasi; (d) sebagai alat komunikasi, dalam melaksanakan kegiatan promosi sebuah perpustakaan secara tidak langsung telah berkomunikasi dengan masyarakat luas.

Promosi yang dilakukan oleh Perpustakaan SMA Negeri 1 IX Koto Sungai Lasi selama ini terbatas pada komunikasi yang disampaikan langsung kepada siswa dan staf yang berkerja pada instansi tersebut. Kegiatan pameran juga mempromosikan dengan cara melalui komunikasi langsung kepada siswa dan staf yang mengikuti pameran pada 2001. Perpustakaan SMA Negeri 1 IX Koto Sungai Lasi hendaknya mempromosikan Perpustakaan SMA Negeri 1 IX Koto Sungai Lasi lebih optimal lagi dengan menggunakan berbagai macam media yang ada dan merancang strategi yang efektif dalam melaksanakan promosi.

Menurut Mursid (2010:96) jenis-jenis promosi adalah: (a) periklanan (*advertising*), sebagai kegiatan penawaran kepada masyarakat baik secara langsung maupun dengan pengalihan (berupa berita) tentang suatu produk, jasa, atau ide; (b) *personal selling*, merupakan komunikasi persuasive seseorang secara individu kepada seseorang atau lebih calon pembeli dengan maksud menimbulkan permintaan; (c) *publisitas*, sejumlah informasi tentang seseorang, barang atau organisasi yang disebarluaskan ke masyarakat dengan cara membuat berita yang mempunyai arti komersial yang bersifat positif; (d) sales promotion, berupa kegiatan yang dilakukan dengan peragaan, petunjuk dan pameran, demonstrasi dan berbagai macam usaha yang tidak bersifat rutin.

Dalam pemikiran Sameto (2004:56-80) jenis-jenis promosi adalah: (a) advertensi adalah penggunaan media komunikasi massa profesional yang dibayar untuk memberikan informasi; (b) reklame adalah pemasangan papan reklame di tempat-tempat yang strategis dan mudah dilihat untuk umum; (c) pameran, pameran dimaksudkan untuk menjangkau konsumen terbatas yang hadir dalam pameran tersebut; (d) penerbitan Berkala; (e) seminar, seminar melibatkan orang-orang yang berpengaruh dalam bidangnya dan biaya yang dikeluarkan cukup tinggi; (f) donasi, pemberian donasi atau bantuan berupa uang yang dibutuhkan untuk suatu musibah nasional; (g) *join Project*, *join Project* adalah kerja sama antara dua atau lebih perusahaan yang bersama-sama mengadakan promosi dalam suatu objek; (h) poster, sticker dan *flyer* adalah promosi berupa lembaran tercetak.

Strategi promosi yang dilakukan oleh Perpustakaan SMA Negeri 1 IX Koto Sungai Lasi tidak berjalan dengan efektif, yang berpengaruh pada sedikitnya pengunjung yang datang ke perpustakaan ini dapat dilihat pada buku kunjungan yang ada di Perpustakaan SMA Negeri 1 IX Koto Sungai Lasi. Koleksi yang ada umumnya hanya dipakai oleh staf yang berkerja di instansi tersebut untuk menunjang pendidikan belajar. Hal ini disebabkan karena kurangnya perhatian dari pihak sekolah dan kurangnya dana yang dialokasikan untuk kegiatan promosi serta minimnya tenaga pustakawan yang ada di Perpustakaan SMA Negeri 1 IX Koto Sungai Lasi.

Menurut Tjiptono (2008:233) ada empat strategi pokok dalam strategi promosi, yaitu: (1) strategi pengeluaran promosi, adalah berapa besar dana yang alokasikan untuk melaksanakan promosi; (2) strategi bauran promosi adalah berupaya memberikan distribusi yang optimal dari setiap metode promosi; (3)

strategi pemilihan media adalah cara memilih media yang tepat untuk promosi; (4) strategi copy periklanan adalah isi dari iklan yang berfungsi menjelaskan manfaat produk dan memberi alasan kepada pembacanya mengapa harus membeli produk tersebut.

Mempersiapkan dan merancang strategi promosi dengan baik maka siswa-siswa bisa menjadi tertarik dan akan menumbuhkan minat untuk berkunjung ke Perpustakaan SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi. Jadi, promosi sangat berperan terhadap pengunjung serta perkembangan sebuah perpustakaan dari waktu ke waktu. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di Perpustakaan SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi penyebab tidak berjalan efektifnya strategi promosi perpustakaan adalah karena berbagai kendala yang ada.

## **B. Metode Penelitian**

Makalah ini menggunakan metode deskriptif yaitu menguraikan temuan atau data sesuai dengan kegiatan yang dilakukan oleh Perpustakaan SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi dalam kegiatan promosi. Data yang diperoleh dengan melakukan observasi dan pengamatan, serta melakukan wawancara dengan Kepala Perpustakaan SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi.

## **C. Pembahasan**

### **1. Strategi Promosi Perpustakaan di Perpustakaan SMA 1 1X Koto Sungai Lasi**

Strategi promosi yang dilakukan oleh Perpustakaan SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi tidak berjalan dengan efektif, itu bisa terlihat dari buku kunjungan siswa-siswa mulai dari tanggal 1 November 2013 sampai tanggal 25 Januari 2014. Pengunjung yang datang ke Perpustakaan SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi mulai dari lokal X.IA1-XIIA3 berjumlah 216 orang sedangkan X.IS1-XII.IS3 yang berjumlah 154 orang. Jadi rata-rata pengunjung X.IA1-XIIA3 setiap hari adalah 2 orang sedangkan lokal X.IS1-XII.IS3 berjumlah 1 orang bila digabungkan lokal X.IA1-XIIA3 dengan lokal X.IS1-XII.IS3 adalah 3 sampai 4 orang yang berkunjung dalam sehari. Koleksi yang ada umumnya hanya dipakai oleh siswa dan staf yang bekerja pada instansi Perpustakaan SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi. Untuk penunjang pembelajaran di SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi. Hal ini disebabkan karena kurangnya perhatian dari pihak Perpustakaan SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi dan minimnya tenaga pustakawan yang ada di Perpustakaan SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi.

#### **a. Strategi Pengeluaran Promosi**

Perpustakaan SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi tidak menyediakan anggaran dana khusus dari pemerintah dan swasta. Anggaran dana hanya dari sukarela guru yang ada di SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi. Anggaran dana yang dilakukan sukarela guru 1 kali dalam setahun terkumpul yaitu Rp.500.000,00. Anggaran dana ini digunakan untuk membeli peralatan dan melakukan kegiatan promosi seperti memberikan pelatihan kepada petugas perpustakaan agar mampu mengelola sebuah perpustakaan. Perpustakaan SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi membeli peralatan seperti lemari, rak-rak untuk menyimpan dan meletakkan buku

sedangkan kegiatan promosi seperti memberikan pelatihan kepada petugas perpustakaan agar mampu mengelola sebuah perpustakaan. Anggaran dana sukarela guru tersebut disimpan bagian Tata Usaha. Anggaran dana sukarela guru itupun tidak mencukupi keperluan perpustakaan dalam membeli peralatan dan melaksanakan kegiatan promosi, anggaran yang tersedia jauh dari yang diharapkan.

Perpustakaan SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi sebaiknya memperhatikan anggaran dana untuk membeli peralatan dan melaksanakan kegiatan promosi, hal yang harus disediakan dan dipersiapkan, seperti sarana, prasarana dan lainnya yang memerlukan dana yang cukup besar. Perpustakaan SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi dapat mencari dana melalui donator pemerintahan, swasta dan lain-lainnya yang di rasa bisa mendapatkan dana yang dialokasikan untuk membeli peralatan dan melaksanakan kegiatan promosi.

Untuk Perpustakaan SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi hendaknya memperhatikan strategi pengeluaran promosi yang merupakan berapa besar dana yang alokasikan untuk membeli peralatan, melaksanakan kegiatan promosi dan membuat program promosi, kerjasama dan pelatihan-pelatihan ke tempat lain.

#### **b. Strategi Bauran Promosi**

Dalam bauran promosi terdapat metode promosi perpustakaan yang dilakukan oleh Perpustakaan SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi sebagai berikut;

Membuat daftar buku baru yang memberikan informasi kepada siswa, guru, pengunjung dan masyarakat yang membutuhkan informasi maka daftar buku tambahan baru ini dapat membantu siswa, guru, pengunjung dan masyarakat dalam memperoleh informasi dari buku baru, sebuah daftar buku baru yang ditulis di kertas yang ditempelkan pada tempat-tempat strategis seperti papan pengumuman, mading dan lain. Daftar buku tambahan baru bila dipasang pada papan pengumuman dan mading ini dapat menarik minat siswa, guru, pengunjung dan masyarakat untuk membaca dan mengunjungi perpustakaan.

Daftar buku tambahan baru belum dipasang pada tempat yang strategis oleh petugas Perpustakaan SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi karena tempat pemasangan seperti papan pengumuman, mading sudah rusak karena tidak dirawat oleh petugas yang ada di Perpustakaan SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi. Solusi daftar buku baru jika tidak bisa dipasang pada papan pengumuman dan mading Perpustakaan SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi bisa menempelkannya dimeja, pintu masuk perpustakaan dan mencatat dalam buku. Jika ada siswa, guru, pengunjung dan masyarakat yang datang ke perpustakaan maka siswa, guru, pengunjung dan masyarakat yang datang dapat mengetahui atau melihat daftar buku baru yang ditempel pada meja, pintu masuk perpustakaan dan mencatat dalam buku.

Perpustakaan SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi dalam menjalankan strategi bauran promosi perpustakaan juga terdapat metode dalam mengundang tokoh atau figur, pengarang, pejabat. Perpustakaan SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi belum mengundang tokoh atau figur, pengarang, pejabat datang Perpustakaan SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi. Apa bila petugas perpustakaan mengundang tokoh atau figur, pengarang, pejabat datang ke perpustakaan ini bisa menambah motifasi siswa, guru, pengunjung dan masyarakat untuk mengetahui tokoh atau figur,

pengarang, pejabat yang menjadi panutan atau motifasi bagi siswa, guru, pengunjung dan petugas perpustakaan.

Strategi bauran promosi perpustakaan juga terdapat metode dalam mempromosikan perpustakaan. Perpustakaan SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi belum membuat selebaran brosur, liflet, dan informasi lain melalui media cetak, karena disebabkan oleh kuarangnya dana serta kurang aktifnya petugas perpustakaan dalam mempromosikan perpustakaan ini dipengaruhi oleh tingkat pendidikan yang diperoleh. Untuk Perpustakaan SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi sebaiknya membuat selebaran brosur, liflet, dan informasi lain melalui media cetak agar memudahkan siswa, guru, pengunjung dan masyarakat mencari informasi serta menumbuhkan minat siswa, guru, pengunjung dan masyarakat agar datang ke Perpustakaan SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi.

Perpustakaan SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi menjalankan strategi bauran promosi perpustakaan serta menambahkan metode promosi perpustakaan seperti media elektronik (radio dan televisi) secara berkala. Perpustakaan SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi belum menggunakan media elektronik (radio dan televisi) secara berkala karena dipengaruhi oleh tingkat pendidikan dan dana yang terbatas. Perpustakaan SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi sebaiknya menggunakan media elektronik (radio dan televisi) secara berkala agar menarik minat siswa, guru, pengunjung dan masyarakat untuk menggunakan media elektronik (radio dan televisi) secara berkala.

Perpustakaan SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi mengadakan kegiatan yang melibatkan partisipasi siswa, guru, pengunjung dan masyarakat dalam metode pengeluaran promosi perpustakaan. Perpustakaan SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi sebaiknya mampu mengajak dan melibatkan partisipasi siswa, guru, pengunjung dan masyarakat datang ke Perpustakaan SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi. Apa bila petugas Perpustakaan SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi melibatkan partisipasi siswa, guru, pengunjung dan masyarakat maka perpustakaan itu akan maju dan berkembang.

Perpustakaan SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi mengadakan kegiatan ilmiah seperti bedah buku, diskusi ilmiah, dan kajian tentang tema tertentu ini sangat menumbuhkan minat siswa, guru, pengunjung dan masyarakat datang ke perpustakaan karena ada kegiatan ilmiah seperti bedah buku, diskusi ilmiah, dan kajian tentang tema tertentu. Perpustakaan SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi pasti memberikan kesempatan kepada siswa, guru, pengunjung dan masyarakat untuk berpartisipasi dalam mengembangkan sebuah perpustakaan karena siswa, guru, pengunjung dan masyarakat tidak lepas dari perpustakaan ini disebabkan bahwa siswa, guru, pengunjung dan masyarakat membutuhkan pengetahuan dan informasi dalam kehidupan.

Perpustakaan SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi telah melaksanakan salah satu strategi pengeluaran yang menambahkan metode promosi perpustakaan yang melibatkan partisipasi siswa, guru, pengunjung dan masyarakat serta mengadakan kegiatan ilmiah seperti bedah buku dan diskusi ilmiah dan kajian tentang tema tertentu serta memberikan kesempatan kepada siswa, guru, pengunjung dan masyarakat untuk berpartisipasi dalam mengembangkan Perpustakaan SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi agar lebih maju dan berkembang sesuai dengan tuntutan siswa, guru, pengunjung dan masyarakat.

Untuk Perpustakaan SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi seharusnya memperhatikan strategi bauran promosi perpustakaan dan menambahkan metode promosi seperti mengundang tokoh atau figur, pejabat dan lain-lain, membuat selebaran brosur, liflet dan informasi lain melalui media cetak, melalui media elektronik (radio dan televisi) secara berkala merupakan mengoptimalkan metode promosi untuk mempromosikan perpustakaan dan untuk kemajuan sebuah Perpustakaan SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi.

### **c. Strategi Pemilihan Media**

Media cetak merupakan media yang mengutamakan pesan-pesan dengan sejumlah kata, gambar atau foto, baik dalam tata warna maupun hitam putih. Perpustakaan SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi belum menggunakan media cetak seperti surat kabar, koran dan majalah karena di sebabkan oleh kurang dana serta tingkat pendidikan, pengalaman petugas perpustakaan kurang mengetahui dan kurang kreatif dalam strategi pemilihan media cetak. Untuk Perpustakaan SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi sebaiknya memperhatikan media cetak seperti surat kabar, koran dan majalah ini agar pemustaka dan pengunjung menjadi tertari datang ke Perpustakaan SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi.

Media elektronik yaitu media dengan teknologi elektronik dan hanya bisa digunakan bila ada jasa tranmisi siaran. Perpustakaan SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi seharusnya memperhatikan dalam strategi pemilihan media yang cocok untuk sebuah perpustakaan agar mampu menari perhatian siswa, guru, pengunjung dan masyarakat datang ke perpustakaan. Media elektronik seperti televisi, radio dan melalui dunia maya seperti internet ini mampu menarik siswa, guru, pengunjung dan masyarakat datang ke perpustakaan karena televisi, radio dan melalui dunia maya seperti internet sering digunakan siswa, guru, pengunjung dan masyarakat untuk melihat informasi dan mendengarkan informasi. Perpustakaan SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi telah melaksanakan salah satu media promosi yaitu mengadakan pameran. Perpustakaan SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi mengadakan pameran yang bertempat di Alahan Panjang pada tahun 2001.

Dari uraian dapat disimpulkan bahwa dalam strategi pemilihan media promosi Perpustakaan SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi mengunaka media cetak berupa kegiatan pameran. Untuk itu sebaiknya Perpustakaan SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi menggunakan media elektronik, berupa radio dan televisi, media cetak, berupa brosur, pamflet, poster dan kegiatan promosi berupa seminar dan bazar dan melalui dunia maya atau internet agar Perpustakaan SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi tidak ketinggalan dari perpustakaan lain.

### **d. Strategi Copy Iklan**

Perpustakaan dalam melakukan suatu kegiatan promosi sebaiknya memperhatikan strategi *copy* iklan, karena dalam melaksanakan promosi siswa dan staf yang berkerja pada instansi tersebut ingin tahu kenapa mereka harus mengunjungi perpustakaan dan apa ke untungan yang mereka dapatkan. Lewat kegiatan promosi hal tersebut bisa disampaikan kepada siswa dan staf yang berkerja pada instansi tersebut tentang keunggulan, tujuan, serta manfaat untuk mereka datang ke perpustakaan. Informasi yang disampaikan haruslah menarik, spesifik, mudah dimengerti, singkat bisa dipercaya, sesuai dengan keinginan

pembaca, dan persuasif. Jadi dengan dirancang informasi yang menarik dalam promosi akan menimbulkan keinginan dan minat siswa serta staf yang berkerja pada instansi tersebut untuk datang ke perpustakaan.

Perpustakaan SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi menyatakan bahwa Perpustakaan SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi belum memiliki media cetak berupa brosur dalam mempromosikan perpustakaan karena disebabkan kurangnya dana, pengetahuan petugas perpustakaan dalam merancang brosur dan strategi copy iklan.

Perpustakaan SMA Negeri 1 IX Koto Sungai Lasi sebaiknya memperhatikan media yang digunakan dalam rangka merancang media brosur dalam menggunakan strategi *copy* iklan dalam mempromosikan perpustakaan. Brosur yang dibuat haruslah menarik, spesifik, mudah dimengerti, singkat bisa dipercaya, sesuai dengan keinginan pembaca, dan persuasif. Dengan demikian siswa dan staf yang berkerja pada instansi tersebut yang membaca dan melihat brosur tersebut akan memiliki ketertarikan dan minat untuk mengunjungi perpustakaan.

Untuk Perpustakaan SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi sebainya membuat dan merancang media brosur dan menggunakan strategi *copy* iklan semoga memudahkan petugas perpustakaan mempromosikanya melalui brosur dan strategi *copy* iklan. Perpustakaan SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi tidak ketinggalan dari perpustakaan lain serta lebih baik dan berdampak pada kemajuan Perpustakaan SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi untuk masa yang akan datang serta mampu bersaing antar perubahan zaman.

## **2. Kendala Yang dihadapi Dalam Promosi Perpustakaan di SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi**

### **a. Strategi Pengeluaran Promosi**

Perpustakaan SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi tidak mengalokasikan anggaran dana dari pemerintah dan swasta. Anggaran dana hanya dari suka rela guru yang ada di SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi. Anggaran dana yang dilakukan sukarela guru 1 kali dalam setahun terkumpul yaitu Rp.500.000,00. Anggaran dana ini digunakan untuk membeli peralatan dan melakukan kegiatan promosi seperti melakukan pelatihan bagi petugas perpustakaan dalam mengelolah sebuah perpustakaan. Perpustakaan SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi membeli peralatan seperti lemari, rak-rak untuk menyimpan dan meletakan buku dan kegiatan promosi seperti melakukan pelatihan bagi petugas perpustakaan dalam mengelolah sebuah perpustakaan. Anggaran dana sukarela guru tersebut disimpan bagian Tata Usaha. Anggaran dana sukarela guru itupun tidak mencukupi keperluan perpustakaan dalam membeli peralatan dan melaksanakan kegiatan promosi, anggaran yang tersedia jauh dari yang diharapkan.

Perpustakaan SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi sebaiknya memperhatikan anggaran dana untuk membeli peralatan dan melaksanakan kegiatan promosi, hal yang harus disediakan dan dipersiapkan, seperti sarana, prasarana dan lainnya yang memerlukan dana yang cukup besar. Perpustakaan SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi dapat mencari dana melalui donator pemerintahan, swasta dan lain-lainnya yang di rasa bisa mendapatkan dana yang dialokasikan untuk membeli peralatan dan melaksanakan kegiatan promosi.



Perpustakaan SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi sebaiknya menyelesaikan kendala yang ada serta mencari solusi dari permasalahan ini supaya tidak berlarut-larut. Apabila ini dibiarkan terus menerus akan berdampak terhadap semakin berkurangnya pengunjung yang datang ke perpustakaan. Terbatasnya dana mengakibatkan proses atau kegiatan promosi tidak berjalan dengan baik. Kegiatan promosi yang tidak berjalan dengan baik akan berdampak pada perkembangan perpustakaan dan pengunjung yang datang akan semakin berkurang dari hari ke hari.

Dalam melaksanakan kegiatan promosi Perpustakaan SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi bisa melakukan kerjasama dengan pihak ketiga atau instansi lain yang juga melaksanakan kegiatan promosi. Kerjasama ini bertujuan agar dana yang dikeluarkan tidak terlalu besar dan bisa menghemat dana. Hal ini dilakukan supaya kegiatan promosi yang dilaksanakan bisa efisien dan berjalan dengan baik untuk kemajuan Perpustakaan SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi.

Untuk Perpustakaan SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi hendaknya memperhatikan strategi pengeluaran promosi yang merupakan berapa besar dana yang alokasikan untuk membeli peralatan, melaksanakan kegiatan promosi dan membuat program promosi, kerjasama dan lain-lain.

#### **b. Strategi Bauran Promosi**

Perpustakaan SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi memiliki kendala dalam melaksanakan strategi bauran promosi yang merupakan mengoptimalkan metode promosi yang ada seperti tidak adanya program-program dan metode yang dirancang oleh Perpustakaan SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi untuk melaksanakan kegiatan promosi.

Dalam bauran promosi terdapat metode promosi perpustakaan yang dilakukan oleh Perpustakaan SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi sebagai berikut:

Membuat daftar buku baru yang memberikan informasi kepada siswa, guru, pengunjung dan masyarakat yang membutuhkan informasi maka daftar buku tambahan baru ini dapat membantu siswa, guru, pengunjung dan masyarakat dalam memperoleh informasi dari buku baru, sebuah daftar buku baru yang ditulis di kertas yang ditempelkan pada tempat-tempat strategis seperti papan pengumuman, mading dan lain. Daftar buku tambahan baru bila dipasang pada papan pengumuman dan mading ini dapat menarik minat siswa, guru, pengunjung dan masyarakat untuk membaca dan mengunjungi perpustakaan.

Daftar buku tambahan baru belum dipasang pada tempat yang strategis oleh petugas Perpustakaan SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi karena tempat pemasangan seperti papan pengumuman, mading sudah rusak karena tidak dirawat oleh petugas yang ada di Perpustakaan SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi. Solusi daftar buku baru jika tidak bisa dipasang pada papan pengumuman dan mading Perpustakaan SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi bisa menempelkannya dimeja, pintu masuk perpustakaan dan mencatat dalam buku. Jika ada siswa, guru, pengunjung dan masyarakat yang datang ke perpustakaan maka siswa, guru, pengunjung dan masyarakat yang datang dapat mengetahui atau melihat daftar buku baru yang ditempel pada meja, pintu masuk perpustakaan dan mencatat dalam buku.

Perpustakaan SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi dalam menjalankan strategi bauran promosi perpustakaan juga terdapat metode dalam mengundang tokoh atau figur, pengarang, pejabat. Perpustakaan SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi belum mengundang tokoh atau figur, pengarang, pejabat datang Perpustakaan SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi. Apa bila petugas perpustakaan mengundang tokoh atau figur, pengarang, pejabat datang ke perpustakaan ini bisa menambah motifasi bagi siswa, guru, pengunjung dan masyarakat untuk mengetahui tokoh atau figur, pengarang, pejabat yang menjadi panutan, motifasi bagi siswa, guru, pengunjung dan masyarakat.

Strategi bauran promosi perpustakaan juga terdapat metode dalam mempromosikan perpustakaan. Perpustakaan SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi belum membuat selebaran brosur, liflet, dan informasi lain melalui media cetak karena disebabkan oleh kuarangnya dana serta kurang aktifnya petugas perpustakaan dalam mempromosikan perpustakaan ini dipengarui oleh tingkat pendidikan yang diperoleh. Untuk Perpustakaan SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi sebaiknya membuat selebaran brosur, liflet, dan informasi lain melalui media cetak agar memudahkan siswa, guru, pengunjung dan masyarakat mencari informasi serta menumbukkan minat siswa, guru, pengunjung dan masyarakat agar datang berkunjung ke Perpustakaan SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi.

Perpustakaan SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi menjalankan strategi bauran promosi perpustakaan serta menambahkan metode promosi perpustakaan seperti media elektronik (radio dan televisi) secara berkala. Perpustakaan SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi belum menggunakan media elektronik (radio dan televisi) secara berkala karena dipengarui oleh tingkat pendidikan dan dana yang terbatas. Perpustakaan SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi sebaiknya menggunakan media elektronik (radio dan televisi) secara berkala agar menarik minat siswa, guru, pengunjung dan masyarakat untuk menggunakan media elektronik (radio dan televisi) secara berkala.

Perpustakaan SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi mengadakan kegiatan yang melibatkan partisipasi siswa, guru, pengunjung dan masyarakat dalam metode pengeluaran promosi perpustakaan. Perpustakaan SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi sebaiknya mampu mengajak dan melibatkan partisipasi siswa, guru, pengunjung dan masyarakat datang ke Perpustakaan SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi. Apa bila petugas Perpustakaan SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi melibatkan partisipasi siswa, guru, pengunjung dan masyarakat maka perpustakaan itu akan maju dan berkembang.

Perpustakaan SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi mengadakan kegiatan ilmiah seperti bedah buku, diskusi ilmiah, dan kajian tentang tema tertentu ini sangat menumbuhkan minat siswa, guru, pengunjung dan masyarakat datang ke perpustakaan karena ada kegiatan ilmiah seperti bedah buku, diskusi ilmiah, dan kajian tentang tema tertentu.

Perpustakaan SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi pasti memberikan kesempatan kepada siswa, guru, pengunjung dan masyarakat untuk berpartisipasi dalam mengembangkan sebuah perpustakaan karena siswa, guru, pengunjung dan masyarakat tidak lepas dari perpustakaan ini disebabkan bahwa siswa, guru, pengunjung dan masyarakat membutuhkan pengetahuan dan informasi dalam kehidupan.

Perpustakaan SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi harus mencari solusi bagai mana strategi bauran promosi dan menambahkan metode promosi perpustakaan dapat dilakukan dengan baik dan efektif supaya siswa, guru, pengunjung dan masyarakat banyak datang ke Perpustakaan SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi.

Untuk Perpustakaan SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi seharusnya memperhatikan strategi bauran promosi perpustakaan dan menambahkan metode promosi seperti membuat daftar buku yang baru, mengundang tokoh atau figur, pejabat dan lain-lain, membuat selebaran brosur, liflet dan informasi lain melalui media cetak, melalui media elektronik (radio dan televisi) secara berkala ini merupakan mengoptimalkan metode promosi untuk mempromosikan perpustakaan dan untuk kemajuan sebuah Perpustakaan SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi.

### **c. Strategi Pemilihan Media**

Perpustakaan SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi memiliki kendala dalam melaksanakan strategi pemilihan media, karena terbatasnya media yang digunakan saat promosi. Media cetak merupakan media yang mengutamakan pesan-pesan dengan sejumlah kata, gambar atau foto, baik dalam tata warna maupun hitam putih. Perpustakaan SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi belum menggunakan media cetak seperti surat kabar, koran dan majalah karena disebabkan oleh kurang dana serta tingkat pendidikan, pengalaman petugas perpustakaan kurang mengetahui dan kurang kreatif dalam strategi pemilihan media cetak. Untuk Perpustakaan SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi sebaiknya memperhatikan media cetak seperti surat kabar, koran dan majalah ini agar pemustaka dan pengunjung menjadi tertari datang ke Perpustakaan SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi.

Media elektronik yaitu media dengan teknologi elektronik dan hanya bisa digunakan bila ada jasa transmisi siaran. Perpustakaan SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi seharusnya memperhatikan dalam strategi pemilihan media yang cocok untuk sebuah perpustakaan agar mampu menarik perhatian siswa, guru, pengunjung dan masyarakat datang ke perpustakaan. Media elektronik seperti televisi, radio dan melalui dunia maya seperti internet ini mampu menarik siswa, guru, pengunjung dan masyarakat datang ke perpustakaan karena televisi, radio dan melalui dunia maya seperti internet sering digunakan siswa, guru, pengunjung dan masyarakat untuk melihat informasi dan mendengarkan informasi.

Perpustakaan SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi telah melaksanakan salah satu media promosi yaitu mengadakan pameran. Perpustakaan SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi mengadakan pameran yang bertempat di Alahan Panjang pada tahun 2001. Perpustakaan SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi sebaiknya mencari solusi bagaimana Perpustakaan SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi memilih media yang cocok agar dapat menarik pemustaka datang ke Perpustakaan SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi.

Dari uraian dapat disimpulkan bahwa dalam strategi pemilihan media promosi Perpustakaan SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi menggunakan kegiatan media cetak berupa pameran. Untuk itu sebaiknya Perpustakaan SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi menggunakan media elektronik, berupa radio dan televisi, media cetak, berupa brosur, pamflet, poster dan kegiatan promosi berupa seminar dan bazar dan

melalui dunia maya atau internet agar Perpustakaan SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi tidak ke tingalan dari perpustakaan lain.

#### **d. Strategi Copy Iklan**

Perpustakaan SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi belum menggunakan brosur dan strategi copy iklan sebaiknya memperhatikan dan menggunakan brosur dan strategi copy iklan dalam mempromosikan perpustakaan. Brosur dan strategi *copy* iklan yang dibuat haruslah menarik, spesifik, mudah dimengerti, singkat bisa dipercaya, sesuai dengan keinginan pembaca.

Untuk Perpustakaan SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi sebainya mebuat dan merancang media brosur dan menggunakan strategi *copy* iklan semoga memudahkan petugas perpustakaan mempromosikanya melalui brosur dan strategi *copy* iklan. Perpustakaan SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi tidak ketingalan dari perpustakaan lain serta lebih baik dan berdampak pada kemajuan Perpustakaan SMA Negeri 1 1X Koto Sungai Lasi untuk masa yang akan datang serta mampu bersaing antar perubahan zaman.

#### **D. Simpulan dan Saran**

Berdasarkan pembahasan dan masalah dalam makalah tentang strategi promosi pada Perpustakaan SMA Negeri 1 IX Koto Sungai Lasi, disimpulkan sebagai berikut: Strategi promosi di Perpustakaan SMA Negeri 1 IX Koto Sungai Lasi tidak berjalan dengan baik, efektif dan efisien dalam mempromosikan perpustakaan karena tidak adanya kegiatan promosi yang dilakukan Perpustakaan SMA Negeri 1 IX Koto Sungai Lasi ini disebabkan tidak ada anggaran dana dari pemerinta dan swasta tapi anggaran dana dari sukarela guru, petugas perpustakaan tidak kreaktif dalam mempromosikan Perpustakaan SMA Negeri 1 IX Koto Sungai Lasi ini dapat dilihat dari kurang pengunjung yang datang keperpustakaan Perpustakaan SMA Negeri 1 IX Koto Sungai Lasi.

Berdasarkan pembahasan dan masalah dalam makalah tentang strategi promosi pada Perpustakaan SMA Negeri 1 IX Koto Sungai Lasi, dapat disarankan sebagai berikut: Perpustakaan SMA Negeri 1 IX Koto Sungai Lasi sebaiknya membuat program kegiatan strategi promosi, merancang kegiatan promosi. Petugas Perpustakaan SMA Negeri 1 IX Koto Sungai Lasi hendaknya kreaktif dalam mempromosikan Perpustakaan SMA Neger 1 IX Koto Sungai Lasi. untuk kemajuan Perpustakaan SMA Negeri 1 IX Koto Sungai Lasi.

**Catatan:** artikel ini disusun berdasarkan makalah penulis dengan pembimbing Malta Nelisa, S.Sos., M.Hum.

#### **Daftar Rujukan**

Asri, Marwan.1991. *Marketing*. Yogyakarta: AMP YKPN.

Darmono. 2007. *PERPUSTAKAAN SEKOLAH, Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

Junaidi. 2008. Strategi Promosi Perpustakaan Perguruan Tinggi.  
<http://www.google.com/makalah%20strategi%20promosi%20perpustakaan%20perguruan%%20tinggi>. Diakses 12 juni 2013, pukul 10.28 wib.

Sameto, Hudoro. 2004. *Proses Pembuatan Marketing Plan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Tjiptono, Fandy. 2008. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Andy Offset.

